

## **Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan**

**Fitriani Rumalean<sup>1\*</sup>, Gunawan Santoso<sup>2</sup>, Rahman<sup>3</sup>, Inrayani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Papua

<sup>2</sup>Universtas Muhammadiyah Jakarta

<sup>3</sup>SMKN 1 Moswaren

<sup>4</sup>SMK YAPIS Teminabuan

\*Corresponding email: [smkyapis2019@gmail.com](mailto:smkyapis2019@gmail.com)

**Abstrak** - Potensi lokal merupakan daya, kekuatan, kesanggupan dan kemampuan yang dimiliki oleh daerah untuk dapat dikembangkan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada kasus tersebut potensi bergantung pada kondisi geografis, iklim dan bentang alam daerah tersebut. Penelitian ini membahas tentang bagaimana proses pengembangan potensi lokal pertanian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (Field Research), adapun sifat penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif serta dalam penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, dengan menggunakan sumber daya primer dan sekunder. Tujuannya untuk mendeskripsikan Upaya pengembangan potensi lokal pertanian dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada penggerak dan pengelola home industri, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai pelengkap guna memperoleh data sebagai bahan informasi yang berupa data - data terkait usaha. Hasil dari penelitian penulis menemukan bahwa proses pengembangan potensi lokal pertanian yang dilakukan masyarakat Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan dalam mengembangkan home industri dengan memanfaatkan potensi lokal berupa sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan tujuan agar masyarakat memiliki potensi serta mengetahui kondisi dan peluang sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat..

**Kata kunci:** Potensi lokal, Masyarakat, Pertanian, Ekonomi

**Abstract** - Local potential is the power, strength, ability and ability owned by the region to be developed in order to improve the welfare of the community. In that case the potential depends on the geographical conditions, climate and landscape of the area. This study discusses how the process of developing local agricultural potential in improving the economy of the people of Moswaren District, South Sorong Regency. The type of research used is field research (Field Research), while the nature of the research used is descriptive qualitative and in this study uses an inductive way of thinking, using primary and secondary resources. The aim is to describe efforts to develop local agricultural potential in improving the community's economy. Data collection techniques used are interviews and documentation. Interviews were conducted with home industry movers and managers, while documentation was used as a complement to obtain data as information material in the form of business-related data. The results of the author's research found that the process of developing local agricultural potential carried out by the people of the Moswaren District of South Sorong Regency in developing a home industry by utilizing local potential in the form of natural resources and human resources with the aim that the community has potential and knows conditions and opportunities so that it can help improve society economy.

**Keywords:** Local potential, Society, economy.

## Pendahuluan

Potensi lokal merupakan daya, kekuatan, kesanggupan serta kemampuan yang dimiliki oleh wilayah buat dapat dikembangkan pada rangka menaikkan kesejahteraan rakyat. pada kasus tersebut potensi bergantung di kondisi geografis (Santoso, Khairasyani, Listiani, Rachmadani, Sakiinah, Hanjani, Kamilah, & Ainni, 2023). Sumberdaya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan insan. Sumberdaya alam bagi aneka macam komunitas pada Indonesia bukan hanya mempunyai nilai ekonomi tetapi pula makna sosial, budaya dan politik. sumber daya alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sebagai akibatnya setiap budaya serta etnis mempunyai konsepsi serta pandangan dunia tersendiri tentang dominasi dan pengelolaan asal sumberdaya alam. akibat bumi yang ada di suatu wilayah kurang dikembangkan menggunakan baik dan belum bernilai tambah. syarat tadi kurang diperhatikan sebagai aspek pembangunan serta penyejahteraan warga sebagai akibatnya banyak wilayah tertinggal, tapi duduk perkara utama untuk warga pedesaan merupakan rendahnya pendapatan yang didapatkan dari sektor pertanian dengan meningkatkan baku hidup masyarakat pedesaan khususnya peningkatan pendapatan orang-orang yang bekerja pada sector pertanian.

Melimpahnya potensi lokal disuatu daerah bisa membentuk kreativitas yang bisa memberikan peluang pada warga menggunakan cara merintis bisnis rumahan atau yang kini seringkali dianggap menggunakan Home Industri (Apriliani, Santoso, & Murtini, 2023). Home industri adalah usaha mungil yang di pusatkan di rumah yang mampu sebagai komponen utama buat menyebarkan potensi lokal, membentuk kemandirian dan mencukupi kebutuhan hidup. Meski pada skala mungil industri ini sangat membantu buat itu industri rumahan ini sangat krusial buat berbagi dan mengeksplorasi kreativitas yang dimiliki rakyat, membangun lapangan kerja, serta membantu menaikkan pendapatan keluarga di masyarakat menggunakan cara memanfaatkan potensi lokal yang terdapat diwilayah tersebut.

Kekayaan potensi lokal tadi bisa menyampaikan manfaat yang melimpah buat kemakmuran ekonomi warga setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai hemat bagi warga (Nur, Mahya<sup>2</sup>, & Santoso<sup>3</sup>, 2022). Tetapi, realitanya kekayaan asal daya yang melimpah tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas asal dayanya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tadi secara aporisma (Santoso, Purwati, & Winata, 2023). Pemanfaatan potensi lokal merupakan keliru satu langkah selanjutnya pada pengembangan warga yang memanfaatkan potensi lokal. Potensi tersebut mencakup semua potensi yang ada mirip asal daya alam, asal daya manusia, sumber daya sosial. galat satu bentuk pemanfaatan potensi lokal dalam memberdayakan ekonomi rakyat artinya melalui pemanfaatan asal daya insan.

Distrik Moswaren ialah salah satu Distrik yang terdapat pada Kabupaten Sorong Selatan Provinsi Papua Barat Daya. menjadi wilayah yang agraris, struktur perekonomian Distrik Moswaren didominasi sektor pertanian menggunakan komoditas yang dominan yaitu Singkong serta Pisang (Fitriani, Syahrini, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). Jenis tanaman lokal ini masuk dalam jenis tanaman yang paling unggul di Distrik Moswaren, tetapi eksistensi potensi lokal pertanian belum bisa diolah serta dimanfaatkan sebaik mungkin karena masih kurang sadarnya masyarakat akan potensi lokal yang dimiliki. eksistensi tumbuhan tersebut hanya bisa diolah menjadi varian makanan tradisional, sebab kurangnya pembinaan, pendampingan penemuan serta kreativitas dari masyarakat sebagai akibatnya potensi lokal yang terdapat belum bisa dikembangkan secara aporisma. serta kebanyakan pisang, singkong serta umbi - umbian hanya dijual ke pasar - pasar saja dikarenakan masih rendahnya mutu asal daya insan menyebabkan yang akan terjadi pertanian tidak bisa dikelola secara mandiri serta professional.

Penelitian ini lebih difokuskan buat mengetahui pengembangan potensi lokal pertanian pada lihat asal segi sumber daya manusia dan peningkatan ekonomi (Apriliani, Santoso, & Murtini, 2023). Alasan peneliti adalah sebab potensi lokal pertanian hanya dilihat sebelah mata sang rakyat yang seolah olah tidak memiliki nilai ekonomi dan kurang sadarnya warga akan kekayaan yang dimiliki pada daerah itu sendiri kondisi tadi kurang diperhatikan menjadi aspek pembangunan dan kesejahteraan rakyat.

## Metode

Penelitian ini dilaksanakan pada Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan. Penelitian telah dilakukan pada bulan November 2022 sampai dengan Februari 2023. Jenis Penelitian ini adalah penelitian Lapangan (*field research*) (Lestari, Maisaroh, & Santoso, 2023). Menurut Abdurrahmat Fathoni “Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”. Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian lapangan karena peneliti akan memperoleh informasi dari objek yang akan diteliti langsung dari kehidupan nyata yang ada dilapangan atau terjun langsung kelapangan untuk melakukan survey.

Ada dua teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu, wawancara dan dokumentasi (Santoso, Abdul Karim, Maftuh, & Murod, 2023). Kesemuanya ini akan digunakan untuk meneliti tentang pengembangan potensi lokal, sehingga tehnik satu dengan yang lainnya dapat menggambarkan realita pelaksanaan Pengembangan Potensi Lokal Pertanian Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan.

## Hasil dan Pembahasan

Sebelum menjelaskan peningkatan ekonomi masyarakat dari yang sebelum bergabung dalam *home* industri dan sesudah bergabung dalam *home* industri sudah jelas terlihat di atas profil dari masing-masing masyarakat (Santoso, Syahrini, Asbari, Fitriani, & Rantina, 2023).

Tabel

Nama Pekerjaan Sebelumnya Pendapatan Perbulan

Ny. D	IRT	Rp. 1.350.000
Ny. F	IRT	Rp. 1.350.000
Ny. H	IRT	Rp. 1.050.000
Ny. E	IRT	Rp. 1.050.000
Ny. Y	IRT	Rp. 1.050.000
Ny. L	IRT	Rp. 1.050.000
Ny. P	IRT	Rp. 1.050.000

Sumber : Wawancara dengan anggota yang bergabung dengan home Industri

Berdasarkan tabel di atas disparitas penghasilan karena tingkat keahlian yang di miliki berbeda beda, sebagai akibatnya upah yang diberikan pun tidak sinkron. Tolak ukur peningkatan ekonomi dilihat asal kehidupan rakyat sebelumnya hingga kini (Apriliani, Santoso, & Murtini, 2023). disparitas pendapatan pada bedakan dari tingkatan pekerjaan yang pada kerjakan dan taraf resiko yang pada alami. buat penggorengan pada berikan upah Rp. 45.000 per hari dan di bagian pwngupasan serta pengemasan pada berikan upah Rp. 35.000 per hari. Mengapa demikian sebab pada bagian penggorengan mempunyai taraf resiko yang tinggi sehingga upah yang diberikan pun lebih tinggi. Adaya keterbukaan dari pikiran warga untuk berinovasi beserta mengembangkan sumber daya alam yang terdapat, membangun lapangan pekerjaan serta melatih ketrampilan masyarakat ini lah keliru satu bentuk perubahan ekonomi. bisa dipandang darit abel di atas bahwa dari pendapatan yang tidak menentu hingga kini bisa menerima penghasilan yang sudah sempurna per harinya.

Sesuai akibat wawancara pada mak Pipit menjadi pengelola home industri dia berkata bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan ekonomi. dapat terlihat jelas dari sebelumnya yang hanya sebagai ibu tempat tinggal tangga dan hanya menunggu penghasilan dari suami saja (Fitriani, Syahrini, Asbari, Santoso, & Rantina, 2023). namun sekarang mak -ibu telah mulai produktif dan mampu membantu suami mencari penghasilan buat kehidupan sehari-hari bahkan bisa membantu membiayai buat sekolah anak-anaknya. berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suroso adanya perjuangan home industri memberikan impak yang positif terhadap masyarakat dan ekonomi warga . asal yang penghasilan didapat waktu isu terkini panen datang sedangkan kebutuhan yang dibutuhkan

buat setiap harinya poly serta kebutuhan tempat tinggal tanggapan sangat mahal di saat ini. masyarakat dapat mengenali potensi alam yang dimiliki, memanfaatkan buat kemajuan warga kurang lebih baik secara sosial ataupun ekonomi, serta menciptakan kemajuan serta kemandirian pada warga .

Berdasarkan wawancara asal informan bisa disimpulkan bahwa adanya ketersediaan bahan baku pisang, singkong dan ubi yang mudah diperoleh (Santoso, Murod, Winata, & Kusumawardani, 2023). Ini merupakan galat satu faktor yang mendorong warga Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan buat mengelola bahan standar secara lokal yang dimana saja tersedia (Santoso, 2021). Meningkatnya pendapatan masyarakat yang diperoleh melalui home industri membawa akibat yang baik bagi perubahan ekonomi. Home industri Japri menyebabkan adanya peningkatan sosial serta ekonomi dan taraf hidup famili. Hal ini dibuktikan menggunakan peningkatan penghasilan yang relatif baik yang mampu memenuhi kebutuhan hayati akan pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan dan sosial. Adanya taktik pengembangan ekonomi warga juga sangat mendorong pada proses tadi, adanya tatap muka (direct contact) menggunakan meyampaikan pandangan baru yang akan dikembangkan serta problem yang harus pada identifikasi di Distrik Moswaren Kabupaten Sorong Selatan , selanjutnya demonstrasi akibat dimana pengelola ataupun pengerak mengajarkan kepada warga apa saja yang akan dikerjakan supaya sinkron dengan tujuan yang akan dicapai. Demonstrasi proses menawarkan pada anggota home industri buat mengajarkan hal-hal yang baru termin selanjutnya paksaan sosial sesuatu hal yang sifatnya terpaksa agar orang bersedia melakukan tindakan yang dikehendaki.

Sehubungan menggunakan hal tersebut maka terdapat beberapa cara atau seni manajemen untuk mempertinggi perekonomian masyarakat, khususnya warga pedesaan. galat satunya yaitu melalui aktivitas produksi (Aisy & Santoso, 2022). Mengingat kegiatan produksi menjadi galat satu proses atau cara yang dapat mengembangkan potensi kemampuan masyarakat pada usahanya mempertinggi perekonomian mereka secara mandiri. Adapun langkah-langkah strategis yang wajib dilakukan merupakan: 1. Melakukan identifikasi terhadap pelaku ekonomi. 2. Melakukan program pembinaan yang berkelanjutan. 3. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan. 4. Melakukan koordinasi dan penilaian.

Berdasarkan penerangan pada atas, bahwa tercapainya peningkatan ekonomi waktu seluruh konsep dasar sudah terpenuhi sehingga menggunakan perjuangan yang dilakukan secara berkelompok dapat menaikkan ekonomi warga (Rahmayani, Aifha, Nulfadli, & Santoso, 2022). Peningkatan ekonomi sendiri bisa dijelaskan bertumbuhnya atau peningkatnya pundi pundi penghasilan rakyat, atau menggunakan kata lain bertambahnya penghasilan rakyat yang menyebabkan bertambah baik pula taraf kehidupan rakyat. galat satu upaya warga pada menaikkan ekonominya dengan bergabung ke *home industri* jajanan dengan tujuan untuk menaikkan atau memanfaatkan potensipotensi yang terdapat dalam suatu wilayah tersebut menuju pada keadaan yang lebih baik atau lebih asal keadaan sebelumnya.

Pengembangan home industri yang berbasis potensi lokal merupakan bentuk berasal usaha untuk menaikkan ekonomi warga yang bertujuan buat membuat masyarakat sadar akan kekayaan alam yang melimpah disuatu wilayah yang mereka tinggali dengan maksud ingin merubah kehidupan supaya menjadi lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta berdaya pada bidang perekonomiannya

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Home Industri yang Berbasis Potensi Lokal Pertanian, dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi, memperkenalkan potensi lokal yang ada kepada masyarakat, memberikan pelatihan kepada masyarakat dan membentuk kelompok-kelompok usaha kecil. Pentingnya membangun kesadaran diri kepada masyarakat bahwa setiap masyarakat memiliki hak untuk menikmati kehidupan yang lebih baik dan menyadari bahwa di mana ada masyarakat tinggal maka akan ada pula potensi sumber daya yang tersedia dan dapat dikelola dengan baik serta dimanfaatkan sebagai penunjang untuk kehidupan. Peningkatan ekonomi dalam masyarakat juga mengalami perubahan yang cukup baik karena yang awalnya hanya ibu rumah tangga yang mengantungkan pendapatan suami dan hanya menunggu hasil panen, namun setelah bergabung dengan usaha home industri bisa memberikan perubahan terhadap ekonomi keluarga dan dapat membantu suami dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari

## Referensi

- Aisy, D. R., & Santoso, G. (2022). *Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Jiwa Kebangsaan Bagi Generasi Muda Milenial Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 01(03), 164–172.
- Apriliani, V. D., Santoso, G., & Murtini, E. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Menghargai Perbedaan: Membangun Masyarakat Multikultural Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 02(02), 425–432.
- Fitriani, D., Syahrini, N., Asbari, M., Santoso, G., & Rantina, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Total Transformation of Our Education 21st Century Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 02(03), 61–65.
- Lestari, D. P., Maisaroh, S., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Harmoni dalam Kehidupan Beragama; Pancasila sebagai Pilar Utama Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 02(02), 117–126.
- Nur, S. A., Mahya2, A. F. P., & Santoso3, G. (2022). Revolusi Pendidikan di Era Society 5.0; Pembelajaran, Tantangan, Peluang, Akses, Dan Keterampilan Teknologi. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, Vol. 01 No, 18–28.
- Rahmayani, D., Aifha, N., Nulfadli, I., & Santoso, G. (2022). *Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra ) Prinsip-Prinsip Filsafati Pancasila Sebagai Dasar Negara ( Filosofische Grondslag , Weltanschauung ) Republik Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif ( Jupetra )*. 01(02), 51–67.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta ( UMJ ). *World Journal of Enterpreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.

- Santoso, G., Abdul Karim, A., Maftuh, B., & Murod, mun. (2023). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 197–209. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/144>
- Santoso, G., Khairasyani, I., Listiani, S., Rachmadani, N. O., Sakiinah, N., Hanjani, S. S., Kamilah, D. P., & Ainni, P. N. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Sumpah Pemuda Sebagai Persatuan Bangsa Untuk Membangun Negara Yang Berdikari Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 360–370.
- Santoso, G., Murod, M., Winata, W., & Kusumawardani, S. (2023). Update Kecanggihan Google di Abad 21 Untuk Menjadikan Civic Digital. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 114–127.
- Santoso, G., Purwati, Y., & Winata, W. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mengidentifikasi Problematika dan Mencari Solusi Dalam Program Literasi Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA di Kelas 9 SMP Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*. 02(04), 63–85.
- Santoso, G., Syahrini, N., Asbari, M., Fitriani, D., & Rantina, M. (2023). The Total Transformation of Our Education 21st Century Indonesia. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 0(01), 19–22.
- Aditiawati, Pingkan, dkk. “Pengembangan Potensi Lokal di Desa Panawangan sebagai Model Desa Vokasi dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Ketahanan Pangan Nasional”. dalam *Jurnal Sosioteknologi*. Vol. 15. No. 1. April 2016.
- Agustin, Hamdi. *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Akla. *Metodologi Penelitian Pengajaran Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Metro: CV. Laduny Alifatma, 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada, 2013.
- Choironi, Rizqi. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengolahan Limbah Cangkang Kerang di PKBM Kridatam Desa Sendang Sikucing Kecamatan Rowosari Kabupaten Kendal”. Semarang: UIN Walisongo, 2018.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV. Diponegoro, 2005.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Fatoni, Abdurrahmat. *Metode Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Handoko, Hani. *Manajemen Personalialia & Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2014.
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. YogYakarta: Press Yogyakarta 2013.
- Istiqamah, Supriyati. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah, 2008.
- James D, Stice, dkk. *Akuntansi Intermedite*. Jakarta: Erlangga, 2009